



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

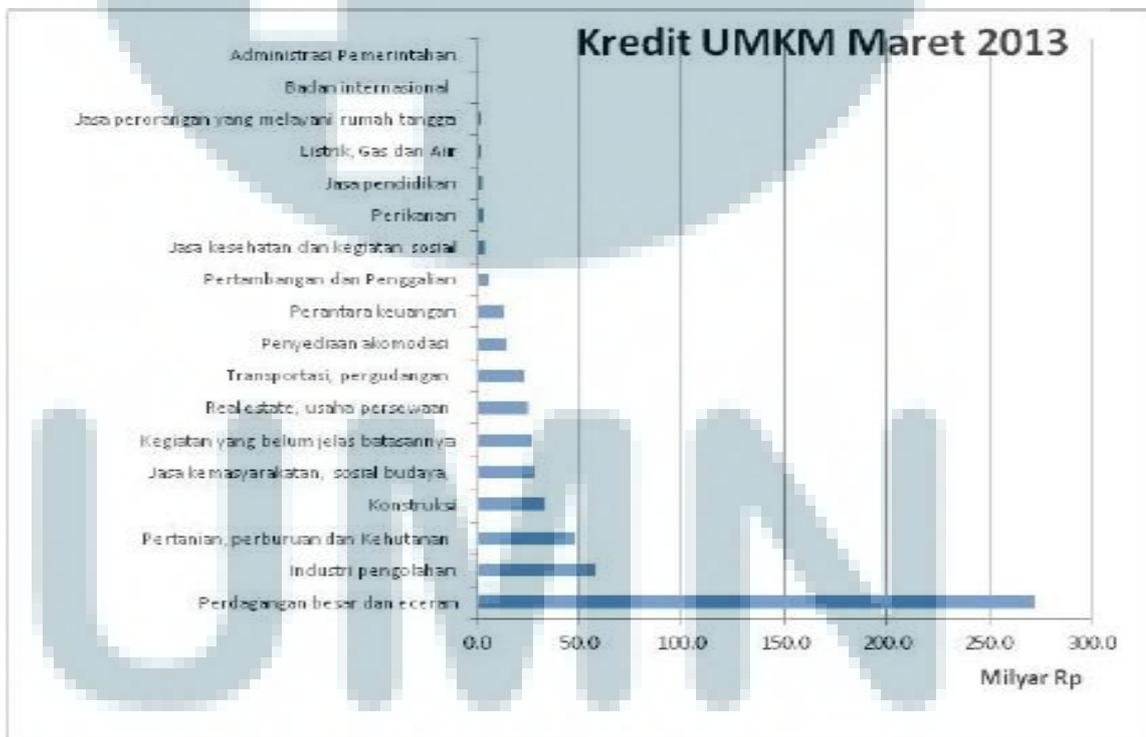
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) merupakan kebijakan strategis pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Saat ini menurut data BI pertumbuhan total UMKMK terus mengalami kenaikan, pada tahun 2013 ini jumlah peningkatan yang terjadi sebesar 15,5% dari triwulan sebelumnya.



Tabel 1.1 Kredit UMKM Maret 2013

Sumber: <http://www.bi.go.id/web/id/UMKMBI/Kredit+Perbankan/Laporan+Kredit+UMKM/>

Berdasarkan data grafik pada tabel 1.1 bisa dilihat bahwa penyaluran kredit kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah masih didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran, kemudian diikuti oleh industri pengolahan, dan sektor pertanian, perburuan dan kehutanan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya keterlibatan pihak lain dalam mengembangkan kemajuan UMKMK.

Dalam proses peminjaman UMKMK terkadang selalu mengalami kendala dalam mengakses kredit pembiayaan dari lembaga keuangan karena keterbatasan agunan (tidak *bankable*). Dimana tambahan dana itu akan dipergunakan untuk kemajuan usahanya. Oleh karena itu diperlukan adanya intermediasi perusahaan penjamin untuk membantu UMKMK yang *feasible* yang artinya (memiliki prospek usaha yang bagus) tetapi belum *bankable*.

Untuk keperluan intermediasi tersebut maka didirikan Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia. Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Jamkrindo adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Perum Jamkrindo selalu berupaya untuk mencapai visinya yaitu menjadi perusahaan penjaminan kredit yang sehat, terkemuka dan terpercaya yang mampu mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) dalam perekonomian nasional. Salah satunya adalah dibentuknya produk baru Jamkrindo untuk mendukung sektor UMKMK yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR).

KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKMK) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang

didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif, KUR merupakan program yang dicanangkan pemerintah, namun sumber dana sepenuhnya berasal dari dana bank. KUR merupakan kredit yang khusus diperuntukkan bagi UMKMK yang usahanya *feasible* namun belum *bankable* atau tidak mempunyai agunan yang cukup sesuai persyaratan perbankan. Melihat dari kelemahan UMKMK dari sistem manajemen dan ketidaksediaan agunan jaminan, maka penjaminan kredit dari perusahaan penjamin seperti Perum Jamkrindo yang ditunjuk oleh pemerintah, diperlakukan sebagai pihak ketiga yang menjembatani antara Bank pelaksana pemberi kredit (Kreditur) dengan UMKMK (Debitur). Perum Jamkrindo bertugas sebagai penjamin kredit dan penanggung hutang sementara yang muncul ketika terjamin atau debitur wanprestasi atau disebut dengan klaim.

Klaim adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh perusahaan penjamin atas sejumlah kerugian yang diderita oleh penerima jaminan. Klaim merupakan beban dari perusahaan yang tidak dapat dihindarkan atau dihilangkan sebagai resiko pada bisnis penjaminan, namun klaim dapat diminimaliskan dengan cara penerapan manajemen berbasis resiko dan penyeleksian nasabah secara mendalam sebelum diberikan pinjaman oleh partner bisnis Jamkrindo yaitu perbankan.

UMMN

1.2 Pokok Permasalahan

Dalam laporan ini penulis mengangkat pokok permasalahan berkaitan dengan peranan KUR dan Klaim dalam kegiatan operasional di Perum Jamkrindo, yaitu:

1. Bagaimana proses Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Perum Jamkrindo?
2. Bagaimana pelaksanaan Klaim di Jamkrindo?

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk melihat dan mengetahui dunia kerja secara utuh dan mengimplementasikan teori yang sudah dipelajari pada saat masa kuliah. Diharapkan juga dengan adanya kerja magang ini, bisa menambah pengalaman dan membantu mempersiapkan diri untuk masuk ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya, kemudian ketika mahasiswa lulus dan terjun ke masyarakat, mereka tidak asing lagi dengan dunia kerja maupun dunia wirausaha.

Alasan utama penulis memutuskan untuk magang di Perum Jaminan Kredit Indonesia adalah Jamkrindo merupakan salah satu BUMN yang berada di bawah naungan Departemen Keuangan, Penulis tertarik melakukan kerja magang karena penulis ingin mengetahui bagaimana proses pemberian jaminan kredit UMKMK dan mengetahui proses negosiasi terhadap pihak bank dan proses analisis terhadap calon debitur. Setelah melaksanakan magang selama 2 bulan,

penulis akhirnya mengetahui bagaimana proses dari awal sampai akhir pemberian sertifikat penjaminan kepada pihak bank, kemudian klaim yang terjadi. Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional untuk:

- Sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebelum penulis terjun ke dunia kerja.
- Mengetahui sejauh apa pengetahuan yang telah dipelajari di kampus berkontribusi langsung saat melakukan praktek kerja magang.
- Memahami sistem kerja di Jamkrindo.
- Mengetahui proses terjadinya Klaim dan Penerbitan KUR.

1.4 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Adapun waktu pelaksanaan kerja magang, yaitu selama 2 bulan yang di mulai tanggal 28 Februari 2013 sampai dengan 30 April 2013. Kerja magang ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 08.00 - 17.00 WIB. Kemudian, prosedur pelaksanaan kerja magang pada Perum Jaminan Kredit Indonesia terdiri dari beberapa tahap:

- Pembuatan surat pengantar kerja magang ke perusahaan yang bersangkutan.
- Wawancara dengan pimpinan perusahaan.

- Pemberian surat balasan mengenai persetujuan kerja magang dari perusahaan.
- Pelaksanaan kerja magang.
- Pemberian surat kerja magang ke perusahaan tempat praktek kerja magang.
- Pengisian dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan misalnya kartu kerja magang, formulir realisasi kerja, formulir kehadiran kerja, dan formulir laporan kerja magang.
- Penyusunan laporan kerja magang.
- Konsultasi laporan kerja magang ke dosen pembimbing .
- Sidang kerja magang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi laporan magang ini dengan susunan yang sistematis dan komprehensif, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas Latar Belakang pelaksanaan kerja magang, Maksud dan Tujuan Kerja Magang Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas sejarah singkat perusahaan Perum Jaminan Kredit Indonesia, serta landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam laporan ini.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini membahas bagaimana pelaksanaan program kerja magang serta penempatan posisi saat kerja magang dilakukan, bagaimana mekanisme tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis, kemudian Penulis juga membahas kendala-kendala apa saja yang ditemukan selama bekerja di Perum Jaminan Kredit Indonesia, bagaimana menghadapi kendala-kendala tersebut, dan kesan yang diterima saat kerja magang di Perum Jamkrindo.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan selama penulis bekerja di Perum Jaminan Kredit Indonesia saran apa yang dapat di berikan oleh penulis kepada perusahaan tersebut agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

UMMN